

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020
Resti Nur Umammi*, Dewi Siyamti, Ana Puji Astuti*****

Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Tn. D Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) di ruang Alamanda RSUD Ungaran
xiii + 57 halaman + 8 tabel + 2 bagan + 4 lampiran

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular. Penyebab utama PPOK adalah kebiasaan merokok. PPOK sebagai penyakit yang dapat diobati dan dicegah dengan beberpa efek ekstra pulmonal yang memberi kontribusi keparahan penyakit. Tujuan penulisan ini untuk memberikan gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan kasus PPOK.

Metode yang digunakan adalah pengelolaan pasien dalam pemenuhan kebutuhan bernapas. Pengelolaan manajemen jalan napas dilakukan selama 2 hari pada Tn. D. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tindakan keperawatan berupa memonitor pola napas, memonitor bunyi napas, memonitor sputum, memosisikan pasien semi-fowler, memberikan minum hangat, melakukan fisioterapi dada, memberikan oksigen sesuai advis dokter, menganjurkan mengonsumsi cairan seperti air putih sebanyak 2 liter/hari, mengajarkan batuk efektif, melakukan fisioterapi dada dan memberikan brokodilator, ekspektoran dan mukolitik sesuai advis dokter.

Hasil setelah dilakukan pengelolaan selama 2 hari pasien dapat melakukan batuk efektif, sputum keluar, tidak sesak napas, sudah tidak menggunakan alat bantu pernapasan, tidak ada suara tambahan di paru-paru, frekuensi napas membaik dan pola napas membaik. Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. Tidak terjadi komplikasi lain akibat dari penyakit yang diderita pasien.

Saran bagi pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat membantu perawatan pasien dengan melakukan intervensi mandiri yang telah diajarkan untuk pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci : PPOK, manajemen jalan napas
Kepustakaan : 25 (2010-2019)

Management of ineffective airway clearance on Mr. D with lung disease obstruction chronic (PPOK) in the Alamanda Ungaran hospital
xii + 57 pages + 8 tables + 2 charts + 4 attachments

ABSTRACT

Chronic Obstruction of Lung Disease is one of non infectious disease. The main cause is smoking habit. PPOK as a disease which can be cured and prevented with a few effect extra pulmonic that contribute disease severity. The purpose of writing is to give a snapshot of the airway ineffective by PPOK cases.

Methods used is management a patient in meeting the needs of breathing. Management the airway done two days on Mr. D. engineering data collection is done with the approach which includes, nursing assessment process diagnose, nursing intervention, nursing implementation and evaluation.

The management of ineffective airway clearance are monitor the breath pattern, monitor the sound of breath, monitor sputum, position patient semi-fowler, give it a warm drink, do the chest physiotherapy, deliver oxygen in accordance doctor advice, advocated to consume a liquid such as water as much as two liters/day, teach to do effective cough, do the chest and give physiotherapy bronkodilator, an expectorant and mucolytic in accordance doctor advice.

The result for the 2 days through for the patients can do effective cough, sputum out, not shortness of breath, can enjoy electricity a breathing apparatus, there is no an extra sound in the lungs, the frequency of breath become normal and the pattern breath better. There is no other complication which suffered by patient.

Advice to patients and families is expected to help the care of patients with independent intervention which has been taught to manage the ineffective airway clearance.

Keywords : **PPOK, airway management**

Reference : **25 (2010-2019)**